

Editorial

Para pembaca yang budiman, tim editor Jurnal Ilmiah MIMBAR Demokrasi telah memilih beragam topik artikel pada edisi kali ini. Topik yang memiliki relevansi multidisiplin dan interdisiplin pada keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan pada edisi kali ini merentang dari pendekatan emansipatoris, politis, sampai teknopedagogis.

Artikel yang menggunakan paradigma emansipatoris pada edisi kali ini ditulis oleh **Iqbal Syafrudin dan Revorlin Telaumbanua** bagaimana dinamika aktor perlawanan dari gerakan perlawanan atas penguasaan sumber daya hutan masyarakat adat Mentawai di pulau Siberut, kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Artikel ini mengungkapkan bahwa konflik yang berlangsung sebenarnya tidak hanya sekadar kepentingan basis ekonomi semata, namun adanya basis budaya (culture) yang juga memainkan peranan penting. Namun, dikarenakan kurangnya solidaritas tersebut, gerakan yang terbangun bersifat tentatif tergantung kepentingan penggerak gerakan.

Artikel selanjutnya ditulis dengan pendekatan psikologis elektoral oleh **Abd. Chaidir Marasabessy, Nurdiyana, Setiawati, & Ichwani Siti Utami** yang menganalisis kondisi riil perilaku pemilih pada pemilihan umum kepala daerah Kota Tangerang Selatan dalam masa pandemi Covid-19, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan dalam masa pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dominasi ketokohan tetap menjadi motif utama di beserta masih adanya politik uang.

Sementara itu, potret praktik pendidikan di masa pandemi covid 19 disusun oleh **Amelia Haryanti & Dindin** mengungkapkan bahwa orang tua lebih berusaha dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik selama pembelajaran online, orang tua memberikan contoh nyata antara materi pelajaran dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat disaksikan dan dirasakan langsung oleh peserta didik di lingkungan tempat tinggalnya, adapun kendala yang dihadapi oleh orang tua adalah cara penyampaian dalam memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran kepada peserta didik, tidak sebaik guru di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut orang tua membuat “grup dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk sama-sama melakukan pengawasan dan konsultasi berkaitan dengan materi pembelajaran agar peserta didik maksimal dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran daring.

Artikel selanjutnya dari dimensi nilai Pancasila dan *civic community* oleh **Setiawati, R. Dede Siswandi & Abdul Chaidir Marasabessy**. Artikel ini mengungkapkan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang tercermin pada kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Kuripan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah dengan analisis deskriptif. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Perwujudan nilai Pancasila yang diungkapkan memiliki kontekstualitas sehingga membudaya pada setiap kegiatan kelompok kewargaan seperti PKK yang diungkapkan pada artikel ini.

Edisi ini juga menerbitkan artikel dari sudut pandang ekopedagogi dari **Reja Fahlevi dan Alamanik Suryo Kuncoro**. Temuan penelitian pada artikel ini memberikan petunjuk bahwa strategi penguatan kewarganegaraan ekologis yang dilakukan oleh Kelompok Tani Berdikari di Kota Banjarbaru melalui implementasi konsep aman, selamat, dan sehat dalam mengolah hasil taninya serta menjaga lingkungan sekitar, dan melakukan kerja sama dengan stakeholder, seperti dinas pertanian. Hambatan-hambatan yang ditemui para petani yang tergabung di dalam Kelompok Tani Berdikari dalam mengimplementasikan strategi ini dari faktor alam dan ekonomi. Sehingga muncul asumsi bahwa diperlukan strategi penguatan kewarganegaraan ekologis sebagai upaya agar lingkungan tetap dirawat dan diperhatikan.


Artikel selanjutnya ditulis pada dimensi pendidikan politik disampaikan oleh **Asep Hendrik & Endang Danial**, memberikan kesimpulan bahwa terdapat urgensi pembinaan kader politik melalui literasi politik, yaitu sebagai salah satu fungsi partai untuk memberikan suatu pemahaman yang utuh terkait

kapasitas politik kader partai, seperti pemahaman ihwal komunikasi politik. Selain itu sebagai kajian tentang politik yang membahas persoalan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat pada umumnya dan bagi kader partai pada khususnya. Selanjutnya sebagai strategi pembinaan kader partai politik yang tentu saja akan mewarnai dan menentukan eksistensi maju mundurnya partai politik sebagai komunitas politik warga negara

Artikel penutup nomor kali ini ditulis oleh **Febra Anjar Kusuma, Nurhayati & Susilo** yang memulai studi dari asumsi bahwa di era revolusi industri 4.0 penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan, selain untuk menyeimbangkan perubahan yang memengaruhi perilaku individu, juga menjadi salah satu solusi yang dianggap paling tepat dalam menyikapi permasalahan moral dan perilaku menyimpang. Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai bagaimana peran dari implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk dan memperkuat karakter peserta didik/santri di pondok pesantren Darul A'mal.

Demikian ringkasan edisi Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi nomor kali ini. Selamat membaca!

Fauzi Abdillah

Managing Editor, Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi
Universitas Negeri Jakarta
abdillah@unj.ac.id
 <https://orcid.org/0000-0001-6024-0610>